

FORMULIR PEMANTAUAN DAN EVALUASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ESELON I : BADAN KETAHANAN PANGAN

SASARAN STRATEGIS	PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	TARGET	REALISASI					KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)	KETERANGAN	PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT
			TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV					
Meningkatnya Diversifikasi Pangan	A Penurunan Konsumsi Beras Per Kapitan Tiap Tahun	1,50 %	0						Penurunan konsumsi beras akan terlihat pada triwulan IV	Data sangat tergantung data susenas yang akan publih pada triwulan III dan diolah oleh BKP pada triwulan IV	
	1 Pemberdayaan kelompok wanita P2KP	6,698 Desa	Desa Baru : 16 Desa, Desa Lama : 59 Desa	desa baru 141 desa lama 59			30,00	1. Sosialisasi Pedoman, 2. Penetapan CP/CL, 3. Proses Pencairan, 4. Sebagian sudah cair untuk desa lama.	1. Keterlambatan SK Pengelola Keuangan, 2. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 3. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 4. Dengan sistem SPAM menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM sudah berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan melalui rekonsiliasi anggaran.	
	2 Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	9 Provinsi		0	0		10,00	Sosialisasi dan Persiapan dokumen			
		21 Kab/Kota		0	0						
	3 Sosialisasi dan Promosi melalui berbagai event dan lomba	33 Provinsi		0	0		35,49	Sosialisasi			
	B Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	93,3							Penurunan konsumsi beras akan terlihat pada triwulan IV	Data sangat tergantung data susenas yang akan publih pada triwulan III dan diolah oleh BKP pada triwulan IV	
	1 Pemberdayaan kelompok wanita P2KP	6,698 Desa	Desa Baru : 16 Desa, Desa Lama : 59 Desa	Desa Baru : 16 Desa, Desa Lama : 59 Desa			30,00	1. Sosialisasi Pedoman, 2. Penetapan CP/CL, 3. Proses Pencairan, 4. Sebagian sudah cair untuk desa lama.	1. Keterlambatan SK Pengelola Keuangan, 2. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 3. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 4. Dengan sistem SPAM menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM sudah berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan melalui rekonsiliasi anggaran.	
	2 Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	9 Provinsi		0	0		10,00	Sosialisasi dan Persiapan dokumen			
		21 Kab/Kota		0	0						
	3 Sosialisasi dan Promosi melalui berbagai event dan lomba	33 Provinsi		0	0		35,49	Sosialisasi			

FORMULIR PEMANTAUAN DAN EVALUASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ESELON I : BADAN KETAHANAN PANGAN

SASARAN STRATEGIS	PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI					KETERANGAN	PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT	
					TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)				
Meningkatnya Diversifikasi Pangan	A	Penurunan Penduduk Rawan Pangan Per Tahun	1	%	Jumlah penduduk rawan pangan 47.020.098 jiwa (19,04%)	-					Penurunan penduduk rawan pangan di publish angka triwulan I dan III	data penduduk rawan pangan sangat tergantung data susenas (BPS) yang akan publish pada triwulan I dan III	-
	1	Kawasan Mandiri Pangan	13	Provinsi	0	0			20,00	Tahap Sosialisasi dan Persiapan CP/CL	1. Keterlambatan SK Pengelola Keuangan, 2. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 3. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 4. Dengan sistem SPAM menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM sudah berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan melalui rekonsiliasi anggaran.	
			109	Kawasan	0	0							
	2	Pengembangan Lumbung Pangan	652	Lumbung	0	Penetapan kelompok, Tahap Mandiri : 4 kel, Tahap Pengembangan : 15 kel			29,42	Tahap Sosialisasi dan Persiapan CP/CL			
	B	Penurunan Konsumsi Beras Per Kapita Tiap Tahun	1,50	%	0	0				Penurunan konsumsi beras akan terlihat pada triwulan IV	Data sangat tergantung data susenas yang akan publish pada triwulan III dan diolah oleh BKP pada triwulan IV		
	1	Pemberdayaan kelompok wanita P2KP	6,698	Desa	Desa Baru : 16, Desa Lama : 59 Desa	Desa Baru : 141 Desa Lama : 59			30,00	1. Sosialisasi Pedoman, 2. Penetapan CP/CL, 3. Proses Pencairan, 4. Sebagian sudah cair untuk desa lama.	1. Keterlambatan SK Pengelola Keuangan, 2. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 3. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 4. Dengan sistem SPAM menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM sudah berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan melalui rekonsiliasi anggaran.	
	2	Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	9	Provinsi	0	0			10,00	Sosialisasi dan Persiapan dokumen			
			21	Kab/Kota	0	0							
	3	Sosialisasi dan Promosi melalui berbagai event dan lomba	33	Provinsi	0	0			35,49	Sosialisasi			
	C	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	93,3		0	0				Penurunan penduduk rawan pangan akan terlihat pada triwulan IV	Data penduduk miskin tergantung data BPS dan data penduduk rawan pangan sangat tergantung data susenas yang akan publish pada triwulan III dan diolah oleh BKP pada triwulan IV		
	1	Pemberdayaan kelompok wanita P2KP	6,698	Desa	Desa Baru : 16 Desa, Desa Lama : 59 Desa	Desa Baru : 141 Desa Lama : 59			30,00	1. Sosialisasi Pedoman, 2. Penetapan CP/CL, 3. Proses Pencairan, 4. Sebagian sudah cair untuk desa lama.	1. Keterlambatan SK Pengelola Keuangan, 2. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 3. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 4. Dengan sistem SPAM menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM sudah berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan melalui rekonsiliasi anggaran.	
	2	Model Pengembangan Pangan Pokok Lokal (MP3L)	9	Provinsi	0	0			10,00	Sosialisasi dan Persiapan dokumen			
	3	Sosialisasi dan Promosi melalui berbagai event dan lomba	21	Kab/Kota	0	0							
			33	Provinsi	0	0			35,49	Sosialisasi			

SASARAN STRATEGIS	PENETAPAN KINERJA (PK)/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		TARGET		REALISASI					KETERANGAN	PERMASALAHAN	TINDAKLANJUT
					TRIWULAN I	TRIWULAN II	TRIWULAN III	TRIWULAN IV	KEMAJUAN PELAKSANAAN (%)			
	D	Stabilnya harga gabah di tingkat petani pada saat panen raya		Sesuai dengan HPP	0	0						
	1	Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM)	417	Gapoktan	0	0			37,44	Tahap Sosialisasi dan Persiapan CP/CL	1. Keterlambatan SK Pengelola Keuangan, 2. Adanya arahan penundaan percepatan bansos setelah Pemilihan Legislatif, 3. Mutasi pegawai yang sangat cepat ditingkat daerah, 4. Dengan sistem SPAM menyebabkan banyak permasalahan pencairan anggaran.	1. Koordinasi dengan BKP Pusat, 2. Percepatan anggaran difokuskan pada kegiatan lainnya, 3. Terkait SPAM sudah berkoordinasi dengan Ditjen Perbendaharaan melalui rekonsiliasi anggaran.
	2	Pemberdayaan Lumbung Pangan Masyarakat (LPM)	652	Lumbung	0	sda. LPM			29,42	Tahap Sosialisasi dan Persiapan CP/CL		
	E	Stabilnya harga beras di tingkat produsen		CV < 10 %	0	CV = 8,09%			50,00	Berdasarkan data panel harga pangan BKP, sampai dengan bulan Juni 2014 (Triwulan II), koefisien variant (CV) harga beras medium di tingkat penggilingan sebesar 8,09%. Rincian nilai cv harga beras: bulan Maret 6,20%; bulan April 7,22%; bulan Mei 7,79%; dan bulan Juni 11,16%.	(1) Masih adanya kejadian harga beras (medium) di tingkat penggilingan yang dibawah HPP (Rp 6.600/kg) yang kemungkinan terjadi karena sedang panen raya sehingga harga jatuh; (2) Masih adanya perbedaan harga beras yang cukup besar antar wilayah yang membuat nilai CV pada minggu atau bulan tertentu menjadi lebih besar dari 10%, atau kondisi tidak stabil; (3) Belum semua kabupaten/kota mengirimkan data perkembangan harga beras secara rutin (mingguan) ke Pusat.	1. Meningkatkan akses informasi harga beras ke tingkat petani; dan (2) Meningkatkan pengiriman laporan/data harga beras di tingkat produsen (penggilingan).
	1	Laporan Kondisi Harga	34	Laporan	0	34			50,00	Data harga pangan strategis yang diperoleh dari enumerator di tingkat pasar (konsumen) dan di tingkat petani/penggilingan (produsen). Laporan mingguan yang direkap menjadi laporan bulanan dan triwulanan tentang harga pangan sudah tersedia dari 33 provinsi dan 1 nasional (pusat), dan akan di up date setiap triwulan.	(1) Belum semua kabupaten/kota dari provinsi mengirimkan data perkembangan harga pangan secara rutin (mingguan) ke Pusat; (2) Masih adanya data yang kurang valid sehingga perlu diolah kembali; dan (3) Masih sering terjadi keterlambatan pengiriman laporan dari daerah.	1. Peningkatan pengetahuan pemantauan harga kepada petugas lain, 2. Kunjungan Petugas Harga BKP Pusat ke daerah/lapangan